

**PEMANFAATAN MEDIA SENSORIAL TRAY BAHAN ALAM UNTUK
MELATIH MOTORIK HALUS ANAK DI TK MUSLIMAT NU
SALAFIYAH SIDOREJO PEMALANG
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

LU'LUA ZAENATUL IZA

NIM 20422035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PEMANFAATAN MEDIA *SENSORIAL TRAY* BAHAN ALAM UNTUK
MELATIH MOTORIK HALUS ANAK DI TK MUSLIMAT NU
SALAFIYAH SIDOREJO PEMALANG
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

LU'LUA ZAENATUL IZA

NIM 20422035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Lu'lua Zaenatul Iza
NIM : 20422035
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : PEMANFAATAN MEDIA *SENSORIAL*
TRAY BAHAN ALAM UNTUK MELATIH
MOTORIK HALUS ANAK DI TK
MUSLIMAT NU SALAFIYAH SIDOREJO
PEMALANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Lu'lua Zaenatul Iza

NIM. 20422035

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

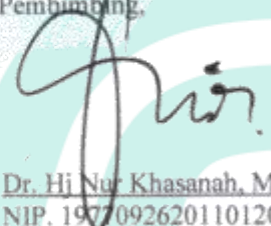
Nama : LU'LUA ZAENATUL IZA
NIM : 20422035
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul : PEMANFAATAN MEDIA *SENSORIAL TRAY*
BAHAN ALAM UNTUK MELATIH
MOTORIK HALUS ANAK DI TK
MUSLIMAT NU SALAFIYAH SIDOREJO
PEMALANG

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Mei 2026
Pembimbing,


Dr. Hj Nur Khasanah, M.Ag
NIP. 197709262011012004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : LU'LUA ZAENATUL IZA

NIM : 20422035

Program Studi: **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Judul Skripsi : **PEMANFAATAN MEDIA *SENSORIAL TRAY* BAHAN
ALAM UNTUK MELATIH MOTORIK HALUS ANAK DI
TK MUSLIMAT NU SALAFIYAH SIDOREJO PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 198907282019032009

Penguji II


Diah Puspitaningrum, M.Pd
NIP. 199502062022032001

Pekalongan, 2 Juli 2026

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Mughlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW, lentera hati yang senantiasa penulis harapkan syafaatnya, serta do'a dan dukungan orang tercinta. Di antara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar persembahan adalah halaman yang paling bermakna, karena di sinilah penulis menitipkan rasa terima kasih yang tidak mampu terucap oleh kata-kata. Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Sembah sujud serta Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Nur Laeli, pintu surgaku Ibunda tercinta yang selalu menjadi garda terdepan bagi penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas usaha, waktu, tenaga, serta kasih sayang yang telah ibu berikan untuk penulis. Terima kasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, serta berjuang sekuat tenaga untuk memberikan kehidupan yang layak untuk saya, berkat kerja keras ibu hingga akhirnya penulis bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi ini. Terima kasih karena selalu menjadi orang pertama yang bangga atas setiap pencapaian kecil yang penulis dapatkan. Terima kasih atas pelukan hangat yang selalu diberikan. Terima kasih untuk ibu yang selalu senantiasa memberikan yang terbaik. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tak pernah putus, serta keikhlasan yang tak pernah surut, hingga menjadikan penulis mampu sampai pada tahap ini. Walaupun penulis jarang mengatakan kata sayang, sesungguhnya penulis sangat menyayangi ibu. Segala kesuksesan dan hal baik yang nantinya penulis dapatkan tidak lepas dari doa dan perjuangan beliau. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan umur panjang, izinkan penulis mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang ibu lakukan selama ini.

3. Slamet Raharjo, selaku bapak dan cinta pertamaku terima kasih atas setiap tetes keringat, pengorbanan tanpa pamrih, ketulusan, kesabaran, dan kasih sayang yang tak terhitung telah membimbing penulis sejak masa kecil hingga mencapai bangku perguruan tinggi. Bapak yang selalu menjadi penyemangat saya dan menjadi sandaran terkuat menghadapi kerasnya dunia ini. Terima kasih atas dukungan dan arahan kepada penulis. Terima kasih bapak atas semua hal yang engkau berikan, penulis sangat menyayangi bapak. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, umur panjang, dan kebahagiaan dalam setiap langkah kehidupan bapak. Aamiin.
4. Fikri 'Aunurrofiq, selaku kakak kandung penulis. Terima kasih atas segala dukungan, bantuan, semangat, serta pengorbanan yang senantiasa mengiringi langkah penulis sejak bangku SMK, masa mondok, hingga perkuliahan. Beliau adalah sosok yang sangat berperan dalam perjalanan pendidikan penulis, yang selalu memberikan dukungan penuh sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang perkuliahan. Tanpa beliau, penulis mungkin tidak akan mampu sampai pada titik ini. Terima kasih atas setiap doa, perhatian, dan ketulusan yang tidak pernah berhenti menguatkan penulis sepanjang perjalanan pendidikan ini, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan meraih gelar sarjana. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan beliau dengan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan sepanjang usia. Aamiin.
5. Selo, Popi, dan Septi, kucing-kucing kesayangan penulis. Terima kasih telah mewarnai hari-hari penulis dengan kehadiran yang penuh kehangatan dan keceriaan. Di saat penulis merasa putus asa, sedih, lelah, capek atau kesepian, mereka menjadi teman nomer 1 yang selalu hadir menemani dalam diam, memberikan ketenangan dengan cara mereka sendiri. Mereka juga menjadi teman yang setia ketika penulis berada di rumah, serta turut menemani dan menghibur ibu ketika penulis tidak berada di rumah, sehingga suasana rumah tetap terasa hangat. Kehadiran mereka menjadi

salah satu sumber kebahagiaan kecil yang sangat berarti dalam kehidupan penulis. Walaupun sederhana, persembahan ini penulis tuliskan sebagai bentuk rasa sayang dan terima kasih kepada mereka yang telah hadir mewarnai kehidupan penulis

6. Dosen pembimbing penulis, Ibu Dr. Hj Nur Khasanah, M.Ag yang penulis hormati. Terima kasih telah memberikan bimbingan, motivasi, waktu serta pikiran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan ketekunan beliau dalam mengarahkan penulis agar tidak harus menyelesaikan skripsi, namun juga memahami proses ilmiah dengan lebih mendalam, Ilmu dan nasihat yang ibu berikan akan selalu menjadi bekal berarti dalam perjalanan hidup penulis selanjutnya. Semoga amal baik yang telah ibu berikan dibalas berlipat ganda oleh Allah Swt.
7. Seluruh dosen di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan bimbingan, arahan, serta pengalaman berharga kepada penulis selama menempuh proses perkuliahan. Terima kasih atas dedikasi, kesabaran, dan segala ilmu yang telah diberikan sehingga penulis dapat memperoleh banyak pelajaran serta menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini dengan baik.
8. Kepada sahabat serasa saudara terbaik penulis, Syu'lah Amelia Febriana dan Kharisah. Terima kasih telah menjadi teman yang sangat baik dan penuh energi positif semenjak kita ketemu hingga saat ini. Terima kasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan, motivasi, semangat, doa, pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani penulis sampai selesai skripsi. Tiada hentinya memberikan motivasi kepada penulis agar skripsi dapat selesai secara tepat waktu. Semoga kelak di akhirat kita bercahaya sebab hubungan persahabatan ini. *We'll shine tohether sist*
9. Kepada sahabat terbaik penulis, Salwaa Rihaadah, Salsa Sabrina Fitriana, Khusnul Alfiana Azizah, Salsa Sabrina Fitriana, Kharisma Syifa, Lailatul Saadah, Septia Rizki, Adila Aina Roda perjumpaan kita di bangku kuliah adalah anugerah yang tak pernah penulis duga. Kalian bukan sekedar teman,

melainkan sahabat yang selalu hadir di setiap fase perjalanan hidup penulis. Terima kasih untuk setiap tawa yang menguatkan, cerita yang menemani, dan kebersamaan yang membuat segala lelah terasa ringan. Kehadiran kalian bukan hanya mengisi hari-hari selama perkuliahan, tetapi juga meninggalkan jejak hangat yang akan selalu penulis ingat. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, melampaui jarak, waktu, dan kesibukan yang akan datang.

10. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Lu'lua Zaenatul Iza. Terima kasih karena telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menjalani proses perkuliahan hingga akhirnya mampu menyelesaikan pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dengan adanya Tugas Akhir Skripsi ini, saya berhasil membuktikan bahwa saya bisa menyandang gelar S.Pd. tepat waktu dan menjadikan pencapaian ini sebagai acuan untuk terus melakukan hal-hal yang lebih membanggakan di masa depan. Terima kasih sudah kuat melewati berbagai proses kehidupan, baik suka maupun duka, serta tetap memilih bangkit di setiap keadaan. Penyusunan tugas akhir skripsi ini menjadi bukti bahwa segala usaha, doa, dan perjuangan yang dilakukan selama ini tidak sia-sia. Saya bangga pada diri saya sendiri karena mampu menyelesaikan semuanya tepat pada waktunya. Semoga ke depannya dapat terus menjadi pribadi yang lebih kuat, sabar, ikhlas, dan terus berkembang menjadi lebih baik dari hari ke hari. Untuk segala proses yang telah berhasil dilewati, terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini. Semoga langkah ke depan selalu diberikan kemudahan dan kebahagiaan untuk masa depan yang lebih baik dan cerah.

MOTTO

Semua pengetahuan pada dasarnya bersumber dari pengamatan alam. Melalui keaktifan jiwa dan raga, anak mampu mengolah hasil pengamatannya menjadi suatu pengetahuan

(Johann Heinrich Pestalozzi)



ABSTRAK

Iza, Zaenatul Lu'lua. 2026. "Pemanfaatan Media *Sensorial Tray* Bahan Alam untuk Melatih Motorik Halus Anak di TK Muslimat NU Salafiyah Sidorejo Pemalang". Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Hj Nur Khasanah, M.Ag.

Kata Kunci: *Sensorial Tray*, bahan alam, motorik halus.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya stimulasi keterampilan motorik halus pada anak usia dini sebagai dasar dalam menunjang kemampuan menulis, menggunting, memegang benda, serta aktivitas kemandirian lainnya. Dalam pendidikan anak usia dini, diperlukan media pembelajaran yang menarik, aman, dan sesuai dengan karakteristik anak. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu *Sensorial Tray* berbahan alam yang mampu memberikan pengalaman belajar secara langsung dan menyenangkan bagi anak. Media *Sensorial Tray* bahan alam di TK Muslimat NU Salafiyah Sidorejo Pemalang dipilih karena dapat melatih koordinasi mata dan tangan, kontrol gerakan jari, serta ketelitian anak melalui kegiatan mengambil, memindahkan, menuang, menyusun, dan meraba bahan alam. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pemanfaatan media *Sensorial Tray* berbahan alam di TK Muslimat NU Salafiyah Sidorejo Pemalang serta bagaimana hasil perkembangan keterampilan motorik halus anak setelah penerapan media tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan media *Sensorial Tray* berbahan alam dan menganalisis perkembangan keterampilan motorik halus anak setelah penerapannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Sensorial Tray* berbahan alam dapat digunakan secara efektif sebagai sarana pembelajaran untuk melatih keterampilan motorik halus anak usia dini. Perkembangan yang terlihat meliputi kemampuan mencubit benda kecil, koordinasi mata dan tangan saat memindahkan dan menuang bahan, kontrol gerakan jari, ketepatan dalam kegiatan, serta kemampuan menyusun bahan alam dengan baik. Penerapan media ini didukung oleh antusiasme anak, biaya yang relatif terjangkau, serta kemudahan memperoleh bahan alam di lingkungan sekitar sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna.

KATA PENGANTAR

Sergala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media *Sensorial Tray* Bahan Alam Untuk Melatih Motorik Halus Anak di TK Muslimat NU Salafiyah Sidorejo Pemalang”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa penerang islam yang agung dan suci untuk para umatnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi pendidikan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Bapak Dr. A. Tabi'in, M.Pd, selaku dosen wali akademik yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Ibu Dr. Hj Nur Khasanah, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan karyawan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang

telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama penulis mengenyam pendidikan.

8. Ibu Widya Pratiwi selaku Kepala Sekolah TK Muslimat NU Salafiyah Sidorejo Pemalang, Ibu Inayah guru kelompok B TK Muslimat NU Salafiyah Sidorejo Pemalang yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses penelitian dan memberikan data-data yang diperlukan penulis dalam mengerjakan skripsi.
9. Seluruh dewan guru dan staff TK Muslimat NU Salafiyah Sidorejo Pemalang
10. Seluruh teman-teman seperjuangan penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat dan anugerah-Nya atas bantuan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

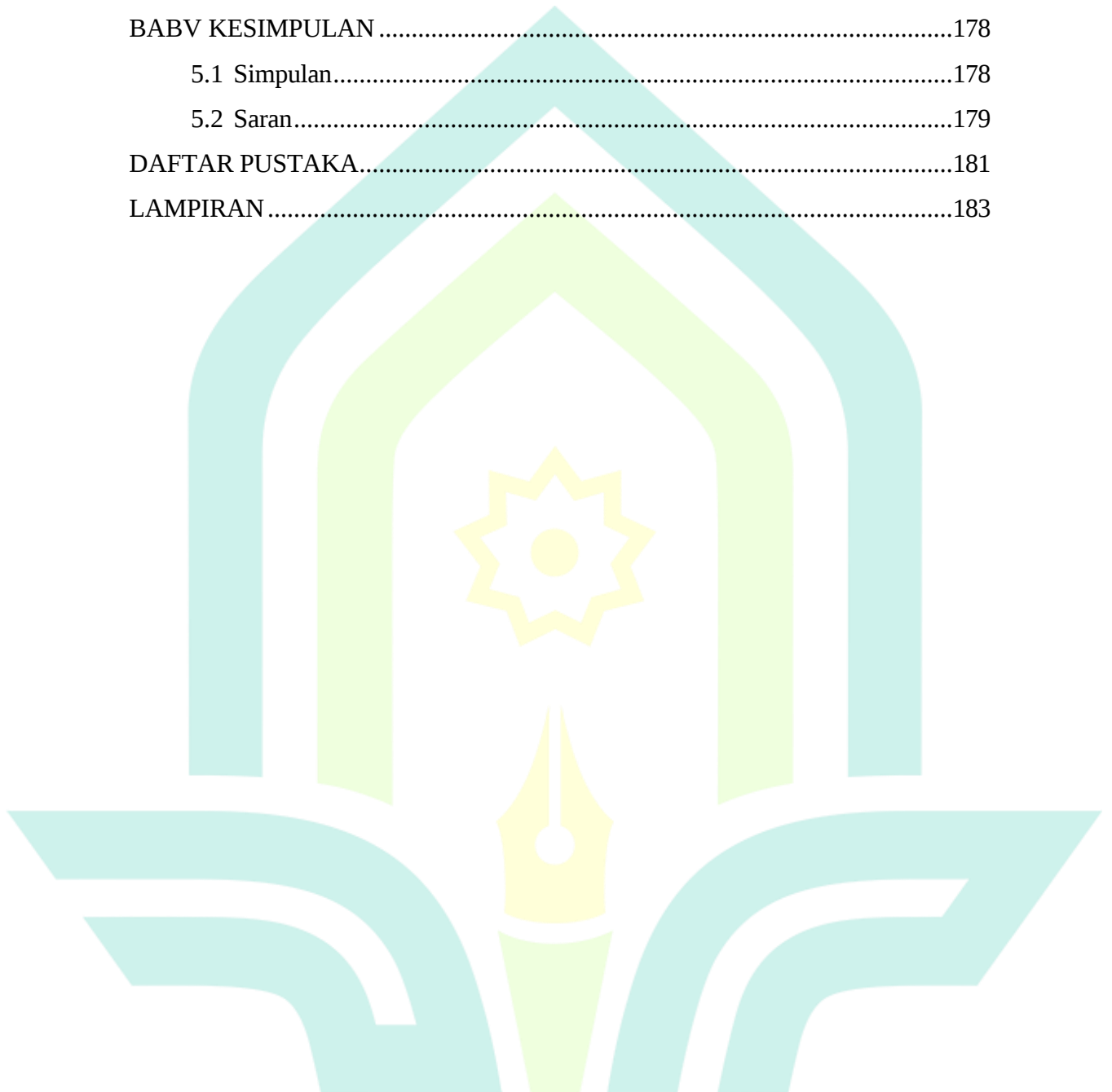
Pemalang, 25 Mei 2026

Lu'lua Zaenatul Iza
NIM. 20422035

DAFTAR ISI

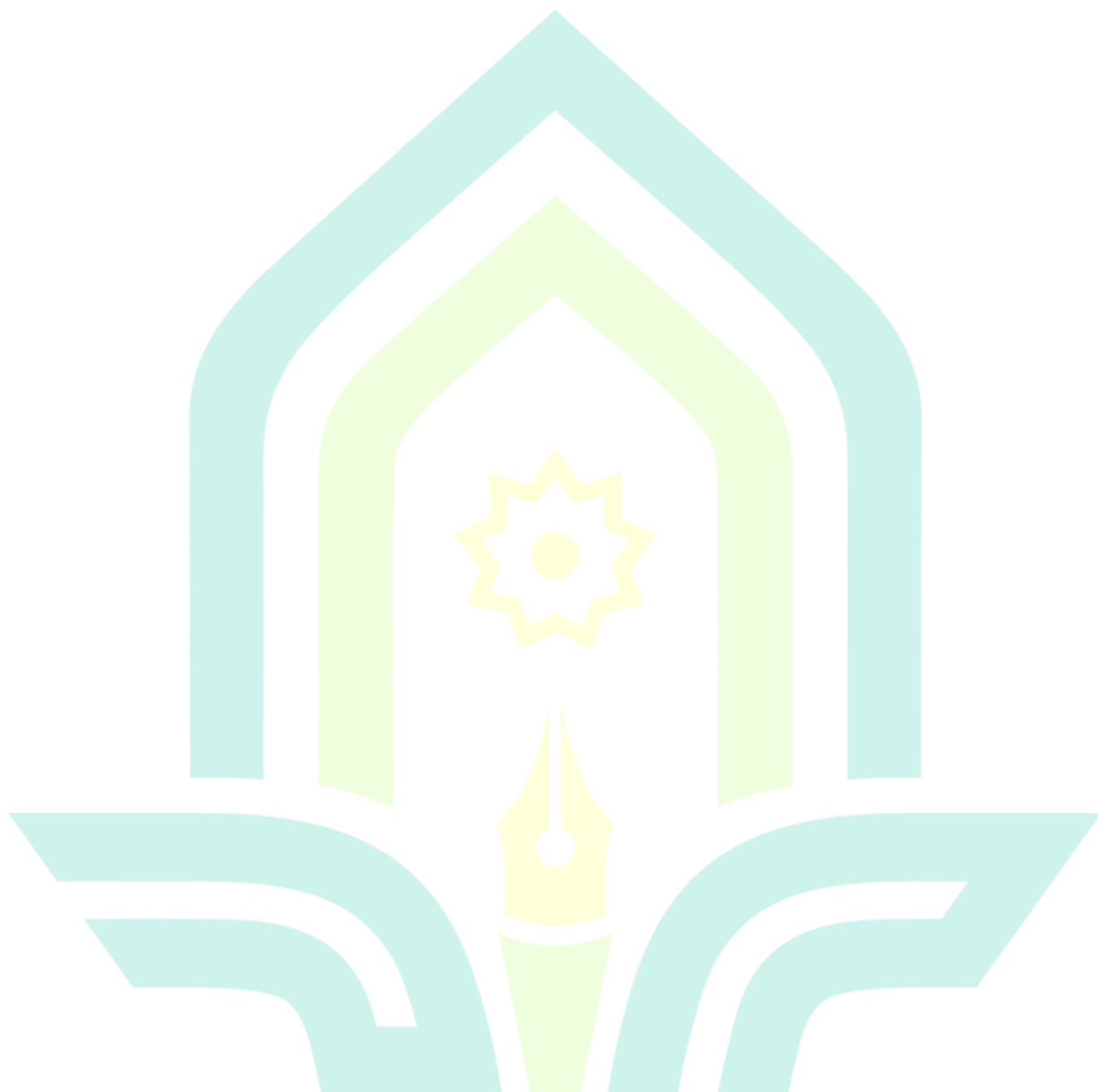
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Pembatasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan.....	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Deskripsi Teori Penelitian	13
2.2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	35
2.3 Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
3.2 Fokus Penelitian.....	46
3.3 Data dan Sumber Data	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data	48
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	54
3.6 Teknik Analisis Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Deskripsi Data	57
4.2 Hasil Penelitian.....	65
4.3 Pembahasan	159
BABV KESIMPULAN	178
5.1 Simpulan.....	178
5.2 Saran.....	179
DAFTAR PUSTAKA.....	181
LAMPIRAN	183



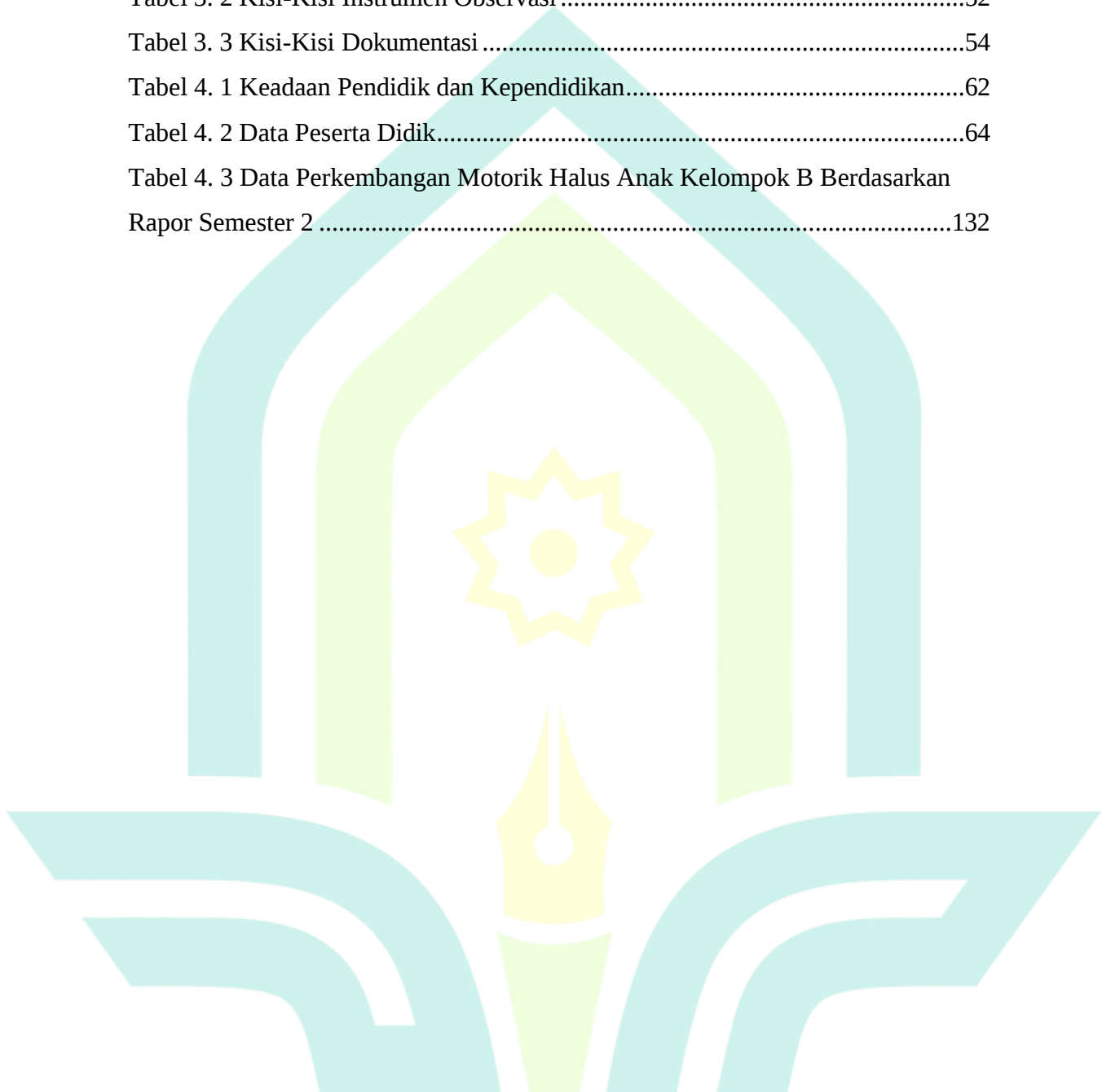
DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Bagan Karangka Berpikir.....	44
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara	50
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Observasi	52
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Dokumentasi	54
Tabel 4. 1 Keadaan Pendidik dan Kependidikan.....	62
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik.....	64
Tabel 4. 3 Data Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B Berdasarkan Rapor Semester 2	132

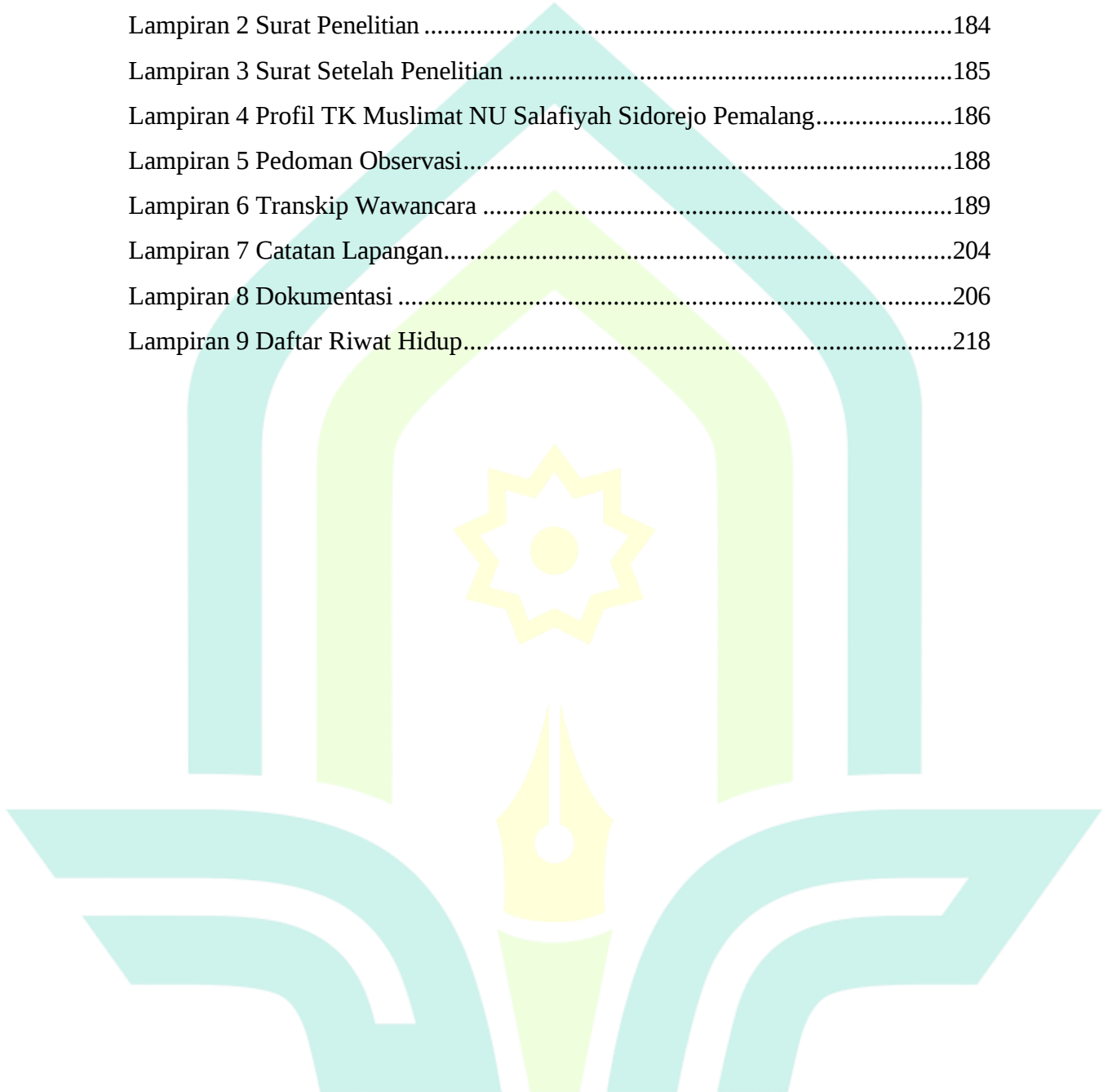


DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 4. 1 Tahap Perencanaan Kegiatan Sensorial Tray Berbahan Alam.....</i>	<i>66</i>
<i>Gambar 4. 2 Bahan Alam yang Digunakan dalam Kegiatan Sensorial Tray.....</i>	<i>69</i>
<i>Gambar 4. 3 Alat Pendukung Kegiatan Sensorial Tray Berupa Wadah, Baskom, Mangkuk, dan Sendok.....</i>	<i>70</i>
<i>Gambar 4. 4 Tahap Pelaksanaan Kegiatan Berdoa dan Ice Breaking Sebelum Pembelajaran Dimulai</i>	<i>73</i>
<i>Gambar 4. 5 Guru Memberikan Contoh Cara Melakukan Kegiatan Sensorial Tray</i>	<i>77</i>
<i>Gambar 4. 6 Kegiatan Anak Memindahkan Biji-bijian ke dalam Gelas Menggunakan Sendok</i>	<i>78</i>
<i>Gambar 4. 7 Kegiatan Anak Mencari dan Mencocokkan Bentuk yang tersembunyi di dalam beras.....</i>	<i>79</i>
<i>Gambar 4. 8 Kegiatan Anak Mencari Cacing (Mie) di dalam pasir Menggunakan Jari Tangan.....</i>	<i>80</i>
<i>Gambar 4. 9 Kegiatan Anak Memindahkan Biji Kacang Hijau Satu per Satu Menggunakan Jari Tangan</i>	<i>81</i>
<i>Gambar 4. 10 Tahap Penilaian Hasil Karya</i>	<i>84</i>
<i>Gambar 4. 11 Tahap Penilaian Catatan Anekdota</i>	<i>84</i>
<i>Gambar 4. 12 Tahap Penilaian Checklist</i>	<i>85</i>
<i>Gambar 4. 13 Anak Antusias mengikuti Kegiatan Sensorial Tray Berbahan Alam</i>	<i>91</i>
<i>Gambar 4. 14 Keterlibatan Anak Dalam Kegiatan Sensorial Tray Berbahan Alam yang Menunjukkan Fokus Belajar.....</i>	<i>93</i>
<i>Gambar 4. 15 Kegiatan Menulis di Pasir dan Mengambil Pasir Menggunakan Sendok.....</i>	<i>103</i>
<i>Gambar 4. 16 Kondisi Koordinasi Tangan dan Jari Anak Sebelum Menggunakan Media Sensorial Tray Bahan Alam</i>	<i>127</i>
<i>Gambar 4. 17 Perubahan Kemampuan Motorik Halus Anak Setelah Menggunakan Media Sensorial Tray Berbahan Alam</i>	<i>138</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi	183
Lampiran 2 Surat Penelitian	184
Lampiran 3 Surat Setelah Penelitian	185
Lampiran 4 Profil TK Muslimat NU Salafiyah Sidorejo Pemalang.....	186
Lampiran 5 Pedoman Observasi.....	188
Lampiran 6 Transkrip Wawancara	189
Lampiran 7 Catatan Lapangan.....	204
Lampiran 8 Dokumentasi	206
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	218



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini yang memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga memunculkan berbagai tingkah keunikannya pada dirinya. Anak usia dini adalah anak-anak yang berumur sejak lahir sampai usia 6 tahun, mereka membutuhkan bimbingan untuk membantu proses perkembangan dan pertumbuhannya secara mental dan fisik mereka, sehingga mereka siap menerima Pendidikan lebih lanjut. Perkembangan motorik sangat penting bagi anak usia dini agar mereka siap untuk melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi, Seperti belajar menulis dan berlatih keseimbangan badan, dan lain-lain. Anak usia dini memiliki banyak tantangan dalam perkembangan dan pertumbuhan, sehingga sangat penting bagi mereka untuk bisa dilatih supaya pertumbuhannya tidak terlambat, karena masa usia dini adalah masa dimana kepesatan dalam perkembangan anak sangat tinggi.

Gerakan motorik halus mencakup bagian-bagian yang tertentu dari tubuh yang bekerja dengan otot-otot yang sangat kecil dan membutuhkan koordinasi yang cermat, seperti meremas, menulis, menggunting, menyusun balok, dan sebagainya. Anak pada usia 5-6 tahun, pada koordinasi gerakan tangan yang menggunakan motorik halus anak yang bertumbuh dengan cepat. Mereka bisa membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kanan dan kiri, mengecap bentuk, mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus, dan koordinasi tangan dan mata untuk melakukan sesuatu gerakan yang cukup rumit, melakukan

gerakan-gerakan yang manipulatif yang menghasilkan sesuatu bentuk dengan berbagai media, dengan mengkoordinasikan diri dan karya seni yang menggunakan bermacam-macam media.

Adapun faktor yang bisa mempengaruhi pertumbuhan motorik halus anak usia dini yang tidak hanya mempunyai masalah kondisi fisik yang baik, tetapi juga harus mempunyai keahlian dan potensi yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan motorik halus dengan melalui berbagai permainan.

Kondisi psikolog anak juga sangat penting, ketika anak mempunyai lingkungan yang mendukung kesempatan untuk berekspresi dan sarana dan prasarana yang mendukung pertumbuhan motorik halus anak usia dini. Perkembangan motorik sendiri berjalan dengan pertumbuhan sistem saraf, hal ini karena pusat syaraf yang berada di otak ataupun yang berada di tulang belakang yang bertumbuh sejak lahir. Pertumbuhan motorik anak bisa dilihat dari berubahnya gerakan yang dilakukan anak usia dini (Evivani & Oktaria, 2020: 25-29).

Anak usia dini juga mempunyai karakter sendiri yang khas dan umur anak yang tidak sama dengan orang dewasa dan akan tumbuh menjadi anak yang dewasa seutuhnya. Secara singkatnya anak usia dini ialah anak yang mempunyai pola pertumbuhan yang memiliki sifat umum yang sama dan pasti akan terjadi oleh setiap anak-anak. Tetapi ritme perkembangan anak usia dini sangat berbeda antara satu sama lain. Hal ini tentunya dikarenakan pada dasar sifat anak yang bisa dikatakan bahwa anak-anak ialah bukan manusia dewasa dalam bentuk kecil. Anak-anak merupakan individu yang sangat unik, anak usia dini mempunyai pola

perkembangan dan pertumbuhan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang terkhusus sesuai dengan beberapa tahapan yang masih dilewati oleh anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan untuk anak usia dini sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melewati pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani supaya anak-anak mempunyai kesiapan untuk memasuki Pendidikan yang lebih lanjut. Taman kanak-kanak merupakan sesuatu bentuk satuan Pendidikan anak usia dini pada jalur Pendidikan formal yang menyelenggarakan sebuah program Pendidikan untuk anak yang berusia 4 tahun sampai 6 tahun yang tujuannya adalah untuk membantu anak-anak untuk mengembangkan macam-macam potensi anak baik fisik maupun mental yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, fisik motorik kasar, motorik halus, kesehatan fisik, pengetahuan umum, kognitif dan sains, bahasa, konsep bilangan, konsep bentuk warna, ukuran dan pola, lambang bilangan dan huruf, mengungkapkan Bahasa dan keaksaraan, untuk mempersiapkan anak untuk memasuki dunia Pendidikan dasar.

Perkembangan motorik halus anak Taman kanak-kanak difokuskan kepada koordinasi gerakan motorik halus. Hal ini berkaitan dengan kegiatan menaruh atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan. Anak pada usia 5 atau 6 tahun mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti koordinasi gerakan mata dengan tangan, lengan dan tubuh secara bersamaan dan bisa dilihat saat anak menulis ataupun menggambar. Menurut teori *Piaget*, anak

usia dini belajar melalui pengalaman dari sensorimotor mereka, khususnya pada fase sensorimotor. Untuk membangun skema kognitif anak pada tahap ini, eksplorasi *sensorial* seperti merasakan mencium, menyentuh, dan merasakan sangatlah penting. Anak-anak akan memperoleh pemahaman yang lebih baik melalui interaksi dengan dunia sekitar mereka dengan menggunakan media *sensorial tray* bahan alam. Keterampilan motorik sangatlah penting untuk perkembangan anak usia dini, sehingga diperlukan rencana yang komprehensif untuk mengembangkan keterampilan ini sejak usia dini.

Penggunaan media *sensorial tray* bahan alam baik untuk meningkatkan keterampilan motorik anak secara efektif dan meningkatkan koordinasi mata dan tangan, keseimbangan tubuh serta ketangkasan dalam bergerak, hal ini merupakan salah satu metode yang berhasil. Media *sensorial tray* bahan alam adalah bentuk kegiatan yang disusun guna mengaktifkan indra penglihatan, penciuman, peraba, pendengaran, pengecap. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk merangsang sistem *sensorial* anak dan menumbuhkan keahlian observasi, tetapi juga memperkuat koneksi saraf otak anak usia dini. Salah satu manfaat utama dari media *sensorial tray* bahan alam adalah mengembangkan keterampilan motorik halus. Otot-otot kecil jari dan tangan anak diperkuat dengan melalui aktivitas dengan cara menggerakkan, memegang, mencampur dan membentuk materi *sensorial* yang berperan sangat aktif untuk memperkuat otot-otot kecil dan jari.

Otot-otot sangat penting untuk kegiatan sehari-hari anak seperti anak melaksanakan kegiatan belajar menulis, menggambar, dan juga membantu perkembangan kognitif yang lebih luas lagi. Ketika anak-anak dikasih kesempatan

untuk berinteraksi dengan berbagai bahan *sensorial tray*, mereka lebih percaya diri dan lebih siap untuk menyelesaikan tugas motoriknya. Perkembangan sensorik anak dapat ditingkatkan dengan bermain dengan bahan alami dan buatan seperti beras, daun kering, pasir halus, *rainbow spaghetti*, *cloud dough* dan mengecap daun. Hal ini juga meningkatkan kreativitas dan kemampuan menyelesaikan masalah dan kreativitas. Metode bermain kreatif dengan bahan seperti mengecap daun dengan menggunakan alat bantu sederhana untuk meningkatkan koordinasi tangan, mata dan ketepatan gerakan. Pengalaman kegiatan bermain *sensorial tray* sangat berkualitas dan penting untuk membantu pertumbuhan anak-anak supaya menjadi anak yang sehat, kreatif, dan kompetitif di masa depan (Harahap, 2023: 427-428).

Sensory tray merupakan salah satu bentuk kegiatan *sensorial* yang banyak diterapkan di PAUD. Media ini berupa sebuah wadah yang diisi dengan berbagai bahan alam atau benda manipulatif yang memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi berbagai sensasi secara bebas, seperti menuang, mencampur, memilah, menyentuh maupun membentuk. Melalui kegiatan tersebut, anak mendapatkan pengalaman langsung mengenai beragam tekstur, aroma, warna, dan suhu yang sangat bermanfaat untuk menstimulasi perkembangan *sensorial* sejak dini. Proses pembelajaran yang sesuai dengan usia perkembangan (Irawati, 2023: 145). Media pembelajaran merupakan sarana yang membantu berlangsungnya proses belajar mengajar serta berfungsi memperjelas pesan yang ingin disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih efektif. Karena itu, pendidik perlu memiliki kreativitas dalam memilih dan

mengembangkan media yang mampu mendukung berbagai aspek perkembangan anak.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah bahan-bahan alami yang terdapat di lingkungan sekitar anak. Bahan alam dapat digunakan sebagai media dalam kegiatan belajar. Berbagai unsur alam seperti batu, kayu dan ranting, biji-bijian, daun, pelepah, bambu, dan bahan alami lainnya bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Jika guru menggunakannya secara tepat, media bahan alam dapat membantu anak mengembangkan berbagai aspek perkembangan, mulai dari kognitif, sosial-emosional, bahasa, motorik, moral dan nilai agama, hingga keterampilan hidup. Penggunaan media dari bahan alam dalam kegiatan belajar dapat memberikan pengalaman langsung bagi anak. Pembelajaran menjadi lebih konkret dan tidak hanya berfokus pada penjelasan verbal, sehingga anak lebih mudah memahami materi. Hal ini karena anak usia dini berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka belajar paling efektif melalui benda-benda nyata yang dapat dilihat, disentuh, dan dieksplorasi.

Selain itu, penggunaan media bahan alam mendorong anak untuk berpikir mandiri dan mampu mengolah bahan-bahan sederhana menjadi sesuatu yang baru dan bermakna. Oleh karena itu, dalam upaya mendukung perkembangan motorik halus anak usia dini, diperlukan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk aktif mengeksplorasi lingkungan melalui aktivitas yang melibatkan interaksi langsung. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah media *sensorial tray* berbahan alam. Media ini memanfaatkan berbagai bahan alam sehingga mampu memberikan pengalaman *sensorial* yang beragam, melatih

koordinasi jari dan tangan, serta memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui kegiatan meraba, menggenggam, menuang, memindahkan, dan menyusun berbagai bahan alam (Okta, 2017:134).

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media *sensorial tray* berbahan alam sebagai upaya untuk melatih keterampilan motorik halus anak usia dini. Media *sensorial tray* dipilih karena anak dapat berinteraksi secara langsung dengan berbagai bahan alam melalui kegiatan yang melibatkan Gerakan tangan dan jari, seperti menggenggam, menuang, meremas, dan menyusun benda-benda yang sudah disediakan. Pemanfaatan bahan alam dalam media *sensorial tray* didasari oleh perbedaan tekstur, bentuk, dan ukuran yang dimiliki setiap bahan, sehingga dapat memberikan rangsangan *sensorial* yang beragam kepada anak. Melalui kegiatan tersebut, anak dapat melatih kekuatan serta kelenturan jari tangan sekaligus meningkatkan koordinasi antara mata dan tangan. Selain itu, penggunaan media *sensorial tray* berbahan alam juga memberikan kesempatan kepada anak untuk berkreasi sesuai dengan ide dan imajinasinya, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B yaitu dengan ibu Inayah, seorang pengajar TK Muslimat NU Salafiyah Sidorejo Pemalang, didapat informasi bahwa perkembangan motorik halus anak di kelas B masih bervariasi dan belum seluruhnya berkembang secara optimal. Beberapa anak usia 5-6 tahun masih mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan yang melibatkan koordinasi jari dan tangan, seperti memegang alat tulis dengan benar, menuang benda ke dalam wadah, serta melakukan aktivitas yang membutuhkan ketelitian

dan koordinasi mata dan tangan. Anak masih memerlukan stimulasi yang berkelanjutan melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan gerakan jari dan tangan secara terarah. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan menarik agar dapat membantu melatih keterampilan motorik halus anak usia dini. Sebagai upaya untuk melatih keterampilan motorik halus anak, guru telah menyiapkan media *sensorial tray* berbahan alam dengan memperhatikan aspek kenyamanan dan keamanan bagi anak. Bahan yang digunakan dipilih dengan hati-hati agar aman digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media *sensorial tray* berbahan alam sangat bermanfaat sebagai alat untuk melatih kemampuan motorik halus anak. Melalui berbagai aktivitas *sensorial* dan manipulatif yang dilakukan, anak-anak dilatih untuk menggerakkan jari dan tangan mereka secara terarah, sehingga mendukung perkembangan motorik halus anak selama proses pembelajaran (Inayah, 2026).

Motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan yang perlu distimulasi secara optimal, terutama pada anak usia 5–6 tahun. Pada usia tersebut, anak sedang mempersiapkan diri untuk memasuki jenjang Sekolah Dasar sehingga diharapkan telah memiliki kemampuan motorik halus yang baik, seperti memegang pensil dengan benar, menulis, menggunting, serta melakukan berbagai aktivitas yang memerlukan koordinasi mata dan tangan.

Sebagai salah satu upaya menstimulasi motorik halus anak, guru memanfaatkan media *sensorial tray* berbahan alam yang disusun menggunakan berbagai bahan alam di lingkungan sekitar. Media tersebut dimanfaatkan dalam kegiatan bermain yang melibatkan aktivitas meraba, menggenggam, mencubit,

memindahkan, menyusun, dan mencari benda di dalam *tray*. Melalui kegiatan tersebut, anak memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus melatih koordinasi mata dan tangan serta keterampilan jari. Selain memanfaatkan bahan alam yang mudah diperoleh dan ekonomis, media ini juga mampu menarik perhatian anak sehingga mereka lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

Ketertarikan peneliti memilih penelitian ini berawal dari hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran. Peneliti melihat bahwa guru memanfaatkan media *sensorial tray* berbahan alam sebagai alternatif pembelajaran untuk menstimulasi motorik halus. Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti, anak tampak antusias ketika mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media *sensorial tray* berbahan alam. Mengingat pentingnya perkembangan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun sebagai bekal memasuki jenjang Sekolah Dasar, sementara kemampuan motorik halus anak masih bervariasi, serta adanya pemanfaatan media *sensorial tray* berbahan alam dalam pembelajaran yang menarik perhatian anak, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai pemanfaatan media *sensorial tray* bahan alam untuk melatih motorik halus anak. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Pemanfaatan Media *Sensorial Tray* Bahan Alam untuk Melatih Motorik Halus Anak di TK Muslimat NU Salafiyah Sidorejo Pemalang."

1.2 Identifikasi Masalah

1. Perkembangan motorik halus anak usia dini belum berkembang secara optimal
2. Media pembelajaran untuk kegiatan motorik halus masih terbatas
3. Media bahan alam belum digunakan secara terstruktur dalam kegiatan

pembelajaran motorik halus.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan media *sensorial tray* berbahan alam untuk melatih keterampilan motorik halus anak usia dini di TK Muslimat NU Salafiyah Sidorejo Pemalang.
2. Aspek motorik halus yang dikaji dibatasi pada kegiatan yang dilakukan guru melalui media *sensorial tray*, meliputi kemampuan menggenggam, menuang, meraba, dan memindahkan benda, serta koordinasi antara mata dan tangan anak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media *sensorial tray* berbahan alam untuk melatih keterampilan motorik halus anak di TK Muslimat NU Salafiyah Sidorejo Pemalang?
2. Bagaimana hasil perkembangan keterampilan motorik halus anak setelah diterapkannya media *sensorial tray* berbahan alam?

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan media *sensorial tray* berbahan alam dalam melatih keterampilan motorik halus anak di TK Muslimat NU Salafiyah Sidorejo Pemalang.
2. Untuk menganalisis hasil perkembangan keterampilan motorik halus

anak setelah diterapkannya media *sensorial tray* berbahan alam di TK Muslimat NU Salafiyah Sidorejo Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a) Berharap dari hasil penelitian ini dapat menginspirasi guru PAUD atau TK dalam mengembangkan ide-ide pembelajaran yang kreatif dan bermakna dengan memanfaatkan bahan alam sebagai media pendukung stimulasi perkembangan anak.
- b) Berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini, khususnya terkait penggunaan media *sensorial tray* berbahan alam dalam melatih motorik halus anak.

2. Secara Praktis

- a) Bagi guru: Diharapkan dari penelitian ini guru dapat memperoleh metode pembelajaran yang lebih tepat dan menarik untuk digunakan dalam proses belajar, sehingga anak lebih tertarik, fokus, dan mudah memahami kegiatan yang diberikan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru dalam pemanfaatan media *sensorial tray* berbahan alam sebagai alternatif stimulasi motorik halus yang sederhana namun bermakna.
- b) Bagi anak: Diharapkan agar anak mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna melalui penggunaan media *sensorial tray* berbahan alam. Dengan kegiatan yang melibatkan eksplorasi langsung, anak dapat lebih mudah mengembangkan keterampilan motorik

halusnya, melatih konsentrasi, serta meningkatkan rasa ingin tahu dan kreativitas dalam proses belajar.

- c) Bagi orang tua: Diharapkan orang tua dapat ikut serta memberikan stimulasi yang sesuai bagi anak di rumah, terutama melalui kegiatan sederhana menggunakan bahan alam. Orang tua dapat mendukung perkembangan motorik halus anak secara berkelanjutan dan memperkuat hubungan belajar antara rumah dan sekolah.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Muslimat NU Salafiyah Sidorejo Pemalang mengenai pemanfaatan media *sensorial tray* berbahan alam untuk melatih motorik halus anak usia dini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media *sensorial tray* bahan alam untuk melatih motorik halus anak di TK Muslimat NU Salafiyah Sidorejo Pemalang dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai bahan alam yang memungkinkan anak belajar melalui pengalaman langsung. Penggunaan media ini membantu melatih motorik halus anak, meningkatkan antusiasme dan fokus belajar, serta membuat anak lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *sensorial tray* berbahan alam dapat memberikan stimulasi terhadap perkembangan keterampilan motorik halus anak di TK Muslimat NU Salafiyah Sidorejo Pemalang. Hal ini didukung oleh data pada Tabel 4.1 yang menunjukkan bahwa dari 15 anak, terdapat 1 anak berada pada kategori Belum Berkembang (BB), 3 anak pada kategori Mulai Berkembang (MB), 8 anak pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 3 anak pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anak berada pada kategori BSH, sehingga dapat disimpulkan bahwa media *sensorial tray* berbahan alam berperan dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak meskipun tingkat pencapaiannya masih bervariasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan kegiatan pembelajaran menggunakan bahan alam, terutama melalui media *sensorial tray* untuk membantu melatih motorik halus anak. Guru juga perlu memperhatikan pengelolaan kelas selama kegiatan berlangsung agar anak dapat bermain dan belajar dengan lebih tertib, misalnya dengan menyediakan media yang cukup dan memberikan arahan sebelum kegiatan dimulai. Selain itu, guru juga diharapkan terus melakukan penilaian perkembangan anak secara berkala melalui observasi, checklist, catatan anekdot, maupun portofolio agar perkembangan setiap anak dapat dipantau dengan baik.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat mendukung kegiatan pembelajaran menggunakan media berbahan alam dengan menyediakan sarana dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan *sensorial tray*. Selain itu,

kepala sekolah juga diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru melalui pelatihan atau kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran agar kegiatan belajar anak menjadi lebih menarik dan bervariasi.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat ikut memberikan stimulasi motorik halus kepada anak di rumah melalui kegiatan sederhana menggunakan bahan-bahan yang ada di sekitar lingkungan. Dukungan dan keterlibatan orang tua dapat membantu perkembangan motorik halus anak menjadi lebih optimal. Selain itu, komunikasi antara orang tua dan guru juga perlu dijaga agar perkembangan anak dapat diketahui bersama, baik di sekolah maupun di rumah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang media *sensorial tray* berbahan alam, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas dan menggunakan metode penelitian yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih lengkap. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat meneliti penggunaan bahan alam lainnya serta mengkaji pengaruh media *sensorial tray* terhadap aspek perkembangan anak yang lain, seperti kognitif, bahasa, dan sosial emosional.

DAFTAR PUSTAKA

- Age, J. G., Hamzanwadi, U., Khaironi, M., & Alam, M. B. (2020). *Mengembangkan Kognitif Anak Melalui Penggunaan Media Bahan Alam Pada Kelompok B. 04(2)*, 261–266.
- Aguss, R. M. (2021). Analisis Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun Pada Era New Normal. *Sport Science and Education Journal*, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.33365/ssej.v2i1.998>
- Aslindah, A., & Suryani, L. (2021). *Pembuatan Media Pembelajaran Paud Berbasis Bahan Alam Di TK Alifia Samarinda. 1(1)*, 49–57.
- Budi, J., Komplek, U., No, P., & Timur, M. C. (2020). *MEDIA BAHAN ALAM UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KLASIFIKASI PADA ANAK USIA DINI Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP Setiabudhi Rangkasbitung NATURAL MEDIA IN IMPROVING THE ABILITY TO CLASSIFY OBJECTS. 15(2)*, 117–126.
- Stivali Al Ula Adzroil, & PS Kurnia Bagus Muhammad Alaika. (2019). Pendidikan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal :Penelitian Medan Agama*, 10(2), 212–237.
- Evivani, M., & Oktaria, R. (2020). Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), 23–31. <https://doi.org/10.24903/jw.v5i1.427>
- Fauziah, N. (2013). *PENGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK NATURAL MATERIAL MEDIA TO INCREASE. 8(1)*, 23–30.
- Harahap, R. U. (2023). Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 6(3), 425–432.
- In Nafisah, L., Sumadijo, D., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Walisongo, N. (2023). *Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Semarang.*
- Irawati, L. (2023). Artikel Implementasi Pembelajaran Practical life dan Sensorial Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Omah Uthie Daycare Cibinong. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*,

- 6(11), 8514–8520. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2647>
- Khotimah, N. (n.d.). *Penggunaan Permainan Sains Colour March pada Sensori Anak Usia Dini*. 4(2020), 856–863.
- Maret, V. N. (2024). *GURU : Jurnal Cendekia Profesi KEMAMPUAN LITERASI DASAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA*. 1.
- MUTIARAFANI, A. (2023). *UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI BERMAIN BAHAN ALAM DI TAMAN KANAK-KANAK HARAPAN JAYA BANDAR LAMPUNG*. 7(2), 33–48.
<http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS>
 PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839
- Okta, V. M. (2017). Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-63 Padang. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 49–57.
- Oktarina, K. D. (2025). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Aisyah Bandar Lampung*.
- Potensia, J. I. (2019). *Accepted: July 28*. 4(2), 131–140.
- Rahayu Khoerunnisa, S., Muqodas, I., & Justicia, R. (2023). Pengaruh Bermain Puzzle terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 49–58.
<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.279>
- Sahabuddin, S., Hakim, H., & Syahrudin. (2020). *Jurnal Penjaskesrek. Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 204–217.
- Shofia, M., & Dadan, S. (2021). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1561.
- Timur, M. K., Samarinda, K., & Dini, U. (n.d.). *MEDIA SENSORY*. 42–48.
- Windya Putri. (2019). *Implementasi Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Playdough Dalam Meningkatkan Bermain Sensorimotor di TK Islam Bina Balita Bandar Lampu*